







- c. Studio Musik
- d. Kantin yang bersih dan nyaman
- e. Ruang UKS
- f. Aula serbaguna
- g. Masjid Sekolah
- h. Laboratorium IPA
- i. Laboratorium Komputer
- j. Perpustakaan
- k. Lapangan Olahraga
- l. Ruang Bimbingan Konseling

Selain fasilitas diatas, SMP Bhayangkari juga mengadakan kegiatan penunjang yang berguna untuk media penyalur bakat siswa, membentuk jiwa religius dan social guru dan siswa serta untuk mensolidkan hubungan sesama warga sekolah, antara lain:

- a. Bakti Sosial
- b. Sholat Jamaah Dhuhur dan Dhuha
- c. Kegiatan Retret Bagi Siswa Non Muslim
- d. Kemah Bareng
- e. Pentas Seni
- f. Purnawidya
- g. Pondok Ramadhan
- h. Pemilihan Bintang Pelajar



18	Moh. Aly, S.Pd	2001	Guru Penjasorkes, Staf Kesiswaan, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler	S1
19	Siti Nur Azizah, S.Pd	2001	Guru Bhs. Inggris, Wali Kelas, Korbid, Pembina Ekstrakurikuler	S1
20	Anwar Sadad	2002	Karyawan	SMA
21	Slamet Mulyadi	2003	Karyawan	SMA
22	Endang Prastyowati, S.Pd	2003	Guru Matematika, Wali Kelas, Korbid	S1
23	Novi Sukardianto, S. Pd	2003	Guru Bhs Indonesia, Staf Kesiswaan, Korbid, Wali Kelas, Pembina ekstrakurikuler	S1
24	Nurvitria Rahmayanti, S.Pd	2004	Guru Bhs. Inggris, Wali Kelas	S1
25	Charolina Luthfiyah, S.PdI	2005	Guru Pend. Agama Islam, BTKD, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler	S1
26	Nevranita D.I, S.TP	2005	Guru IPA, Wali Kelas, Bendahara 1	S1
27	FX.Suhadi, S.Pd. MM	2006	Guru Pend. Agama Katolik, BTKD	S2
28	M. Nur Huda, S.PdI	2006	Guru Pend Agama Islam, BTKD, Wali Kelas	S1
29	Desideria, S.E.S.Pd	2008	Guru IPS, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler	S1
30	Irma Hapsari, S.Pd	2008	Guru IPA, Wali kelas, Laboran	S1
31	Moch.Zuhri.S.Pd	2008	Guru PKn, Pembina Ekstrakurikuler	S1
32	Suhadi, S.Pd	2008	Guru Penjasorkes, Korbid, Wali Kelas	S1
33	H. Oemar, S.Ag.	2009	Wakasek Kesiswaan, Guru BP/BK	S1
34	Eni Maulida, S Pd	2010	Guru IPA, Korbid IPA, Wali Kelas	S1
35	Rumpoko Budi S., S. Pd	2010	Guru Seni Budaya, Kepala Lab. Musik	S1
36	Asep Kurniawan	2011	Karyawan	SMA





masing soal yang ada pada pedoman angket. Adapun kriteria penilaian pada angket ini adalah sebagai berikut :

Untuk pernyataan yang bersifat *favorable* (pernyataan positif) kriteria penilaian angketnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “sangat setuju” nilainya adalah 5.
- b. Untuk jawaban “setuju” nilainya adalah 4.
- c. Untuk jawaban “kurang setuju” nilainya adalah 3.
- d. Untuk jawaban “tidak setuju” nilainya adalah 2.
- e. Untuk jawaban “sangat tidak setuju” nilainya adalah 1.

Sedangkan untuk *unfavorable* (pernyataan negatif) nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “sangat setuju” nilainya adalah 1.
- b. Untuk jawaban “setuju” nilainya adalah 2.
- c. Untuk jawaban “kurang setuju” nilainya adalah 3.
- d. Untuk jawaban “tidak setuju” nilainya adalah 4.
- e. Untuk jawaban “sangat tidak setuju” nilainya adalah 5.

Berikut ini merupakan tabulasi dari skala uji coba tentang program *in service training* dan peningkatan profesionalisme guru : **(Lampiran IV dan VI)**



**b. Bentuk kegiatan *in service training* SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya**

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, maka lembaga pendidikan tersebut sering mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam jabatan (*in service training*). Mayoritas dari kegiatan ini, dilaksanakan secara formal. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya pada tanggal 5 Januari 2015, berikut ini adalah berbagai bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam jabatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2014:

- 1) Kursus IT : pelatihan dilaksanakan di sekolah dan diikuti oleh semua guru dan karyawan SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan pelatihan IT ini dilatih oleh seorang instruktur yang didatangkan dari lembaga kursus computer yang berkualitas dengan SDM yang juga sudah sangat terlatih. Dalam pelatihan IT ini semua guru dan karyawan dilatih dari program yang paling dasar, yaitu Microsoft office terutama Microsoft word dan Microsoft excel.
- 2) Kursus bahasa inggris : kegiatan ini juga diikuti oleh semua guru dan karyawan. Untuk kegiatan kursus bahasa inggris ini dilaksanakan di SMP Kemala Bhayangkari dengan mengundang instruktur dari lembaga henealis.

- 3) *Workshop* implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara *indoor* (di lingkungan sekolah) dan secara *outdoor* (diluar lingkungan sekolah).
- 4) *Workshop* peningkatan kompetensi kepala sekolah : kegiatan ini dilaksanakan di hotel Olini Malang dan dihadiri oleh Kepala SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21-23 April 2014. Kegiatan ini merupakan satu program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh dinas provinsi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam hal manajerial dan leadership.
- 5) *Workshop* peningkatan kompetensi petugas perpustakaan : kegiatan ini dilaksanakan di hotel Olini Malang dan dihadiri oleh Wakil kepala sekolah bagian Sarana dan prasarana SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 April 2014.
- 6) *Workshop* peningkatan kompetensi tenaga administrasi : kegiatan ini dilaksanakan di hotel Olini Malang dan dihadiri oleh Kepala tata usaha SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22-25 April 2014.
- 7) *Workshop* peningkatan kompetensi tenaga laboratorium yang dilaksanakan di hotel Olini Malang dan dihadiri oleh Guru IPA SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya tanggal 25-27 April 2014.

**c. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan *In service training* SMP  
Kemala Bhayangkari 1 Surabaya**

Sebelum melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam jabatan seperti yang sudah disebutkan diatas, maka kepala sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan pelatihan organisasi, yang sering disebut *need analysis* atau *need assessment*.

Dalam langkah pertama ini, kepala sekolah melihat atau mengobeservasi kondisi objektif guru SMP Kemala Bhayangkari dan membandingkan kondisi tersebut dengan tuntutan bagi sebuah lembaga. Salah satunya adalah harus memiliki sumber daya manusia (guru) yang berkualitas dan professional.

Misalnya dalam pelaksanaan kursus IT, kepala sekolah memandang hal ini perlu dilaksanakan karena banyak guru-guru yang belum bisa mengoperasikan computer, sedangkan sekarang merupakan suatu tuntutan bagi seorang guru untuk bisa mengoperasikan komputer, mengingat segala data, dokumen, dan informasi baik yang disediakan sekolah maupun yang disediakan pemerintah mayoritas harus diakses secara online dengan menggunakan computer, seperti DAPODIK, Padamu Negeri, rapor online, dan lain-lain.



meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya dalam mengajar atau mengelola pekerjaannya di bidang masing-masing.

- 3) Menentukan metode pelatihan dan prinsip-prinsip belajar yang digunakan

Dari hasil analisis, materi program yang telah dibuat serta sasaran yang ingin dicapai telah ditemukan, maka ada beberapa metode yang dipilih SMP Kemala Bhayangkari dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan tersebut, yaitu: kursus dan *workshop*. Metode kursus ini dipilih untuk pelatihan yang diadakan oleh SMP Kemala Bhayangkari itu sendiri.

Metode ini dipilih karena dianggap metode yang cepat dan efektif. Program kursus juga dipilih karena lebih banyak menggunakan metode praktek secara langsung dibandingkan dengan teori. Dan dengan praktek secara langsung, hal tersebut dianggap lebih cepat memberikan pemahaman bagi guru karena guru langsung mengoperasikan komputer.

Sedangkan metode *workshop* adalah metode pelatihan yang dipilih pada pelatihan yang diadakan oleh dinas provinsi. Pada dasarnya metode workshop ini sama, hanya saja prosentase dari teori dan praktek dari metode workshop ini cenderung seimbang sehingga



**d. Pengaruh Pelaksanaan *In service training* di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya terhadap peningkatan profesionalisme guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya ada beberapa pengaruh yang ditimbulkan dari adanya program pendidikan dan pelatihan dalam jabatan (*in service training*) terhadap peningkatan profesionalisme guru, antara lain adalah sebagai berikut:

Untuk hasil dari pelaksanaan pelatihan IT, hampir semua guru sudah mulai mahir mengoperasikan komputer. Tidak hanya Microsoft office, tetapi berbagai fasilitas aplikasi yang diberikan pemerintah untuk mempermudah dalam hal pemberian informasi tentang data guru dan siswa, seperti aplikasi DAPODIK, PADAMU NEGERI, dan lain-lain, hampir semua guru dapat mengoperasikannya. Akan tetapi dari semua guru, masih ada satu guru yang belum mengalami perkembangan, karena dari guru tersebut memang tidak ingin berkembang atau masih belum memiliki keinginan untuk bersentuhan dengan IT.

Untuk pelatihan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan juga semakin berkembang. Seperti pengadaan koleksi buku yang semakin lengkap, penataan tata ruang perpustakaan yang semakin rapi dan mempermudah pemustaka untuk mencari buku yang dicari, dan lain-lain.



senior (yang masa kerjanya sudah lama), pelatihan tersebut dianggap suatu hal yang rumit dan tidak menarik.

Jadi, meskipun pelatihan tersebut tetap dilaksanakan dan para guru yang menentang pun juga berpartisipasi, akan tetapi tidak ada pengembangan, peningkatan, pengaruh atau *follow up* yang signifikan terhadap guru tersebut. Berikut adalah jawaban kepala sekolah tentang respon guru terhadap program pendidikan dan pelatihan dalam jabatan:

“responnya ya awalnya menentang. Alasannya menentang ya ribet. Yang tua-tua itu juga bilang “*untuk apa?*” tapi ya nggak banyak, paling cuma dua orang. Sekarang ya tinggal satu orang yang tidak mau bersentuhan dengan IT. Jadi kalau latihan tetep ikut tapi tidak ada *follow up* nya.”

Akan tetapi, hal tersebut bisa teratasi karena peran kepala sekolah dalam memberikan kebijakan secara tegas dengan tetap terus menjalankan pelatihan. Selain itu, kepala sekolah selalu mewajibkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut, dan karena adanya beberapa program pelatihan yang sudah dilaksanakan, lambat laun membuat para guru semakin sadar bahwa semakin banyak tuntutan yang harus dipenuhi oleh guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Dari tumbuhnya kesadaran para guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam jabatan yang diadakan oleh lembaga itulah, kinerja para guru pun semakin meningkat dan mulai terlihat pengaruh kinerja yang positif dalam beberapa hal. Berikut adalah jawaban kepala sekolah tentang pengaruh yang ditimbulkan dari adanya pendidikan dan pelatihan dalam jabatan:





















TABEL 3.11

OUTPUT UJI RELIABILITAS KE-4 PROGRAM *IN SERVICE TRAINING*

```

GET
  FILE='E:\SKRIPSI\ALL VALID&REALIBILITAS\DATA VIEW UJI VALID X BENAR 35 SOA
L.sav'.
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=SOAL1 SOAL2 SOAL3 SOAL4 SOAL5 SOAL6 SOAL7 SOAL8 SOAL9 SOAL10 SO
AL11 SOAL12 SOAL14 SOAL15 SOAL16 SOAL17 SOAL18 SOAL19 SO
  AL20 SOAL21 SOAL22 SOAL25 SOAL26 SOAL27 SOAL28 SOAL35 SOAL36 SOAL37 SOAL3
8 SOAL40 SOAL41 SOAL42 SOAL43 SOAL45 SOAL47
  JUMLAH
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR

  /SUMMARY=TOTAL.

```

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.927	36



















TABEL 3.18

## UJI VALIDITAS KE-3 PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU

Item-Total Statistics						
NO		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	ITEM1	249.20	207.476	.560	.	.731
2	ITEM2	249.33	210.989	.324	.	.736
3	ITEM3	249.73	205.995	.515	.	.730
4	ITEM4	249.57	211.426	.395	.	.736
5	ITEM5	249.43	210.323	.398	.	.735
6	ITEM6	249.70	211.183	.499	.	.736
7	ITEM7	249.67	207.333	.555	.	.731
8	ITEM8	249.50	208.259	.603	.	.732
9	ITEM9	249.77	208.599	.391	.	.734
10	ITEM10	249.67	207.678	.621	.	.731
11	ITEM11	249.73	204.685	.649	.	.728
12	ITEM12	249.47	204.533	.662	.	.727
13	ITEM13	249.47	210.326	.414	.	.735
14	ITEM14	249.50	211.707	.322	.	.737
15	ITEM15	250.03	210.309	.344	.	.736
16	ITEM16	249.73	212.823	.396	.	.738
17	ITEM17	249.77	210.806	.540	.	.735
18	ITEM18	249.87	209.706	.480	.	.734
19	ITEM19	249.73	209.720	.564	.	.734
20	ITEM20	249.67	210.506	.499	.	.735
21	ITEM21	249.83	211.868	.332	.	.737
22	ITEM22	249.70	211.528	.351	.	.737
23	ITEM23	250.03	204.999	.519	.	.729
24	ITEM26	249.57	206.116	.556	.	.730









